



**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI
MELALUI BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS
BAGI ANAK-ANAK PESISIR DI KELURAHAN SOWI
KABUPATEN MANOKWARI**

Syahira¹, Kartini², Sulistiyahadi³, Irma Suriani⁴

¹²³⁴STKIP Muhammadiyah Manokwari, Indonesia

Email: syahira.hafidzah4@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berubah menjadi pembelajaran dari rumah, peran orang tua sangat berpengaruh dalam mendampingi anak saat sedang belajar. Tetapi disamping itu orang tua juga mempunyai kesibukannya sendiri misalnya bekerja, jadi harus pintar membagi waktu agar bisa selalu mendampingi anak belajar. Kegiatan pengabdian yang berupa program bimbingan belajar bahasa inggris berjalan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan dengan jumlah siswa 15 anak pesisir kelurahan sowi. Hasil tersebut diperoleh dari metode pendekatan secara langsung dengan melakukan pendataan anak yang mengikuti bimbingan dan kegiatan mengajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa: ada perubahan kemampuan dari anak-anak usia dini dimana mereka yang awalnya tidak bisa berbahasa inggris karena kurang mendapatkan pengajaran belajar bahasa inggris sebelumnya, menjadi bisa berbahasa inggris meskipun masih dalam tataran sederhana. Anak anak yang awalnya takut dan tidak suka terhadap pelajaran bahasa inggris menjadi suka dengan bahasa inggris.

ABSTRACT

The implementation of learning during the Covid-19 pandemic has turned into learning from home, the role of parents is very influential in accompanying children while studying. But besides that, parents also have their own activities, such as work, so they must be smart in dividing their time so they can always accompany their children to learn. The service activity in the form of an English tutoring program went according to the planned plan with a total of 15 students from the coastal village of Sowi. These results are obtained from the direct approach method by collecting data on children who follow the guidance and teaching activities. The results of the activity show that: there is a change in the ability of early childhood children where those who initially cannot speak English because they have not received English language teaching before, become able to speak English even though it is still at a simple level. Children who were initially afraid and did not like English lessons became fond of English.

KEYWORDS

Pendampingan Belajar, Bahasa Inggris, Pandemi COVID-19

Study Assistance, English, COVID-19 Pandemic

ARTICLE HISTORY

Received 27 September 2022

Revised 09 Oktober 2022

Accepted 05 November 2022

CORRESPONDENCE : Syahira @syahira.hafidzah4@gmail.com



PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Setiap Negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid-19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan social distancing yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas (Hastuti & Roviati. 2020). Dengan adanya social distancing maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Pendampingan saat belajar yaitu suatu kegiatan atau aktivitas yang di lakukan yang bermakna sebagai pengajaran, pembinaan, bimbingan dalam kelompok yang lebih pada mengendalikan, menguasai, mengawasi, dan mengontrol proses pembelajaran (Aliah, Iksan, Ramadhan & Syukur. 2022). Anak sangat memerlukan pendampingan dari orang tua pada saat anak belajar menggunakan sistem belajar jarak jauh atau daring. Orang tua merasa sangat perlu mendampingi anak saat sedang belajar agar anak merasa senang. Tetapi disamping itu orang tua juga mempunyai kesibukan nya sendiri misalnya bekerja, jadi harus pintar membagi waktu agar bisa selalu mendampingi anak belajar, orang tua juga harus lebih aktif dan harus mempunyai banyak ide agar anak tidak merasa bosan belajar di rumah (Maharani & Febriola, 2021).

Kelurahan Sowi Kabupaten Manokwari merupakan daerah pesisir dimana masyarakatnya sebagian besar merupakan nelayan sebagai mata pencahariannya. Kesibukan orang tua sebagai nelayan, menyita waktu untuk keluarga melihat perkembangan pendidikan anak. Mereka menjadi kurang perhatian atau tidak mendapatkan perhatian dari orang kedua orang tuanya, dengan tidak pernah



menanyakan ada pekerjaan rumah atau tidak dan tidak pernah menanyakan permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan sekolah. Akibatnya waktu anak yang seharusnya untuk belajar di rumah lebih banyak digunakan untuk bermain di luar rumah bersama teman-temannya. Hal tersebut terjadi karena orang tua jarang berada di rumah. Pada kenyataannya peranan orang tua sangatlah penting dalam kelangsungan pendidikan anak dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan maka tim pengabdian kepada masyarakat dosen STKIP Muhammadiyah Manokwari memberikan solusi terhadap masalah tersebut dengan membuat bimbingan belajar atau yang sering disebut bimbel bagi sebagian besar kalangan siswa sudah tidak asing lagi. Bahkan, tidak jarang pula mereka menganggap bimbel sebagai rumah ketiga setelah keluarga dan sekolah. Anggapan itu muncul bukan tanpa alasan yang jelas, melainkan adanya motivasi yang kuat pada diri siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran bahasa inggris siswa masih banyak mengalami kesulitan jika pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan daring.

Bahasa Inggris merupakan suatu bahasa yang sangat penting dalam dunia internasional terutama di era globalisasi sekarang ini (Ayahira & Heriyanti, 2022). Bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain diberbagai negara. Dengan menguasai bahasa Inggris, orang akan bisa masuk dan mengakses dunia informasi dan teknologi. Dengan pengenalan bahasa Inggris di sekolah dasar, maka siswa akan mengenal dan mengetahui bahasa Inggris lebih awal. Sehingga, mereka akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Seorang guru dapat memberikan bekal bagi siswa bahwa dengan menguasai bahasa Inggris maka bisa memberikan kesempatan yang lebih terbuka untuk mengembangkan diri guna memperoleh kesempatan yang lebih baik menghadapi persaingan lapangan kerja dan karir di masa yang akan datang (Syahira, 2022).

Pada intinya bahasa Inggris sangat penting sekali dikenalkan kepada siswa sekolah dasar agar mereka lebih mengetahui dan memahami tentang bahasa



inggris dan tidak merasa kesulitan ketika mendapatkan bahasa inggris dijenjang berikutnya, karena mereka sudah merasa tidak asing lagi dengan bahasa inggris. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh sebab itu, tujuan utama pembelajaran bahasa inggris diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa inggris, baik secara lisan maupun tertulis. Pengertian komunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa inggris (Nego, Wau & Lado, 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen. Metode yang digunakan dalam program pendampingan ini adalah menggunakan pendekatan bimbingan belajar. Pendekatan bimbingan belajar bagi anak-anak pesisir kelurahan sowi dengan melakukan layanan bimbingan belajar. Bentuk kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan mendampingi anak-anak pesisir kelurahan sowi yang duduk di sekolah dasar, yang dilakukan dalam 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap melayani, dan tahap refleksi.

Pada tahap pertama, Tim Pendamping ini melakukan persiapan pendampingan dalam bentuk survei. Persiapan ini dilakukan melalui survei pemetaan problem awal yang dihadapi oleh anak-anak pesisir di kelurahan sowi yang masih duduk di sekolah dasar di lingkungan demikian juga permasalahan yang dihadapi oleh orang tua mereka dalam pembelajaran yang dilakukan terhadap anak-anaknya.

Tahap kedua, layanan. Dalam tahap ini, tim melakukan pendampingan untuk bersama-sama dengan tim pengabdian kepada masyarakat dosen STKIP PGRI Manokwari melakukan kegiatan layanan belajar dengan melihat secara langsung dilapangan terhadap perkembangan anak-anak selama pendampingan berlangsung dengan memberikan layanan belajar sebagai solusi terhadap masalah



yang dihadapi oleh orang tua dan anak dalam belajar selama masa pandemi Covid-19 dalam bentuk bimbingan belajar.

Tahap ketiga, refleksi. Dalam tahap ini tim melakukan evaluasi dalam bentuk merekam partisipasi aktif dari proses pendampingan yang sudah dilakukan kepada anak-anak pesisir kelurahan sowi dan orang tuanya tersebut. Teknisnya yaitu dengan membantu mengarahkan pengerjaan tugas sekolah yang diterima oleh anak anak.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelaksanaan bimbingan belajar pada anak-anak pesisir di kelurahan sowi kabupaten manokwari. Peserta kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa inggris dengan tujuan agar anak-anak pesisir mengenal bahasa inggris sebagai bahasa universal, dapat digunakan di seluruh dunia. Materi yang diberikan pada peserta dimulai dari tahap paling dasar, yaitu pengenalan kosakata bahasa inggris. Salah satu orangtua, mengungkapkan dukungannya pada diadakannya bimbingan belajar bahasa inggris. Ia menyampaikan bahwa bimbingan tersebut bermanfaat bagi anak-anak untuk mengenal kosakata bahasa inggris. Sekarang banyak istilah-istilah bahasa inggris yang digunakan di televisi dan internet. Pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak membuat mereka jadi tidak asing lagi dengan istilah-istilah itu.

Bimbingan belajar bahasa Inggris yang telah diselenggarakan ini diharapkan dapat membantu mengenalkan bahasa Inggris serta dan meningkatkan minat belajar bahasa inggris anak-anak pesisir kelurahan sowi. Bahasa inggris sangat penting untuk dipelajari karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia. Selain untuk berkomunikasi, bahasa inggris juga dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk memperluas wawasannya karena berbagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi internasional tersedia dalam bahasa inggris.



Mengenal pandangan bahwa sangat penting untuk bisa belajar bahasa asing di era sekarang ini. Peserta bisa mengembangkan kemampuan diri lewat bahasa. Pengenalan bahasa inggris sejak usia kecil itu penting untuk menumbuhkan kecintaan, minat, dan ikatan emosional dengan bahasa itu sendiri, sehingga saat dewasa nanti dan menerima pelajaran bahasa inggris secara formal, anak akan merasakan adanya ikatan dan kecintaan terhadap bahasa inggris (Kusmaryati, Utono & Sulistiyowati, 2019). Meskipun begitu, anak tetap tidak akan lupa dengan bahasa identitasnya yaitu Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Setelah di perkenalkan beberapa hal yang berkaitan dengan materi bahasa inggris yang akan diajarkan, kemudian dilanjutkan tahap pelaksanaan. Dimana pada tahap pelaksanaan cara pemberian materi tidak sama setiap kali pelaksanaan bimbel, karena cara pemberian materi menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Ketika mengajarkan materi mengenal kosakata dan warna maka anak-anak bimbel diajak belajar diluar ruangan dan mengenal langsung warna-warna disekitar mereka. Setelah mereka disuruh mengumpulkan benda dengan warna yang berbeda, pembelajaran di praktikkan dengan mengajarkan bahasa inggris dari warna yang mereka ambil, serta anak-anak diminta untuk mencatat tulisan dan cara bacanya sehingga mereka bisa belajar dirumah. Namun untuk materi yang lain tim PKM memutarakan audio kemudian anak-anak di minta untuk mendengarkan audio tersebut. Setelah itu anak-anak diberikan tulisan dari kata-



kata yang ada di audio dan mereka diminta untuk mencatat tulisan tersebut beserta cara bacanya. Kemudian anak-anak dilatih untuk mengucapkan kosa kata yang telah dicatat dan mereka terus dilatih hingga pengucapan mereka benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut; Hasil-hasil yang dicapai selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut, untuk program bimbingan belajar bahasa inggris ini menemukan perubahan kemampuan dari anak-anak pesisir kelurahan sowa bimbingan belajar dimana mereka yang awalnya tidak bisa berbahasa inggris karena kurang mendapatkan pengajaran belajar bahasa inggris sebelumnya, menjadi bisa berbahasa inggris meskipun masih dalam tataran sederhana. Namun hasil ini sangat memuaskan bagi tim pengabdian kepada masyarakat, dan melalui bimbingan belajar ini pula anak-anak pesisir kelurahan sowa yang awalnya takut dan tidak suka terhadap pelajaran bahasa inggris menjadi suka dengan bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, H., Iksan, M., Ramadhana, M. A., & Syukur, A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar bagi Anak di Taman Pendidikan Al-Quran Perumahan Harmoni Kota Palopo. *Madaniya*, 3(3), 637-644.
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2020). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Khidmat*, 3(2), 24-30
- Kusmaryati, S. E., Utomo, S., & Sulistyowati, T. (2019). Pendampingan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SD 2 Panjang Kudus dengan Permainan Guessing Games. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 1(1).
- Maharani, P. D., & Febriola, N. K. N. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Anak-Anak SD Secara Daring di Banjar Penamparan Padangsambian Denpasar. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(3), 60-69.
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). Pelaksanaan program



bimbingan belajar bahasa Inggris “English is Fun” sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak dalam menguasai bahasa Inggris di SD. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 120-127.

Syahira, S., & Heriyanti, H. (2022). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Gratis Untuk Siswa Mi Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 310-317.

Syahira, S. (2022). Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pengajaran Pada Mata Kuliah Speaking Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Bahasa Inggris Di Stkip Muhammadiyah Manokwari. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16(1), 144-150.